

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang.

Sebagai manusia kita diharuskan untuk selalu berbuat baik. Saling membantu sesama manusia melalui berbagai hal seperti infaq dan sedekah. Sedekah merupakan ibadah yang mengajarkan seseorang untuk memiliki hubungan baik dengan Allah (*hablūmīnallah*) dan memiliki hubungan baik dengan sesama manusia (*hablumīnannās*).<sup>1</sup> Infaq dan sedekah memiliki nilai yang tinggi dan akan bertambah tinggi serta dapat memberikan manfaat yang berlipat-lipat dalam rentang waktu yang lama dan terus menerus. Model sedekah jariyah semacam itulah yang disebut wakaf dan wakaf itu pada hakekatnya adalah sedekah jariyah. Maka dari itu sedekah jariyah dan wakaf ini adalah hal yang sama.<sup>2</sup> Selama harta benda yang disedekahkan itu terus memberikan manfaat maka terus mengalir pahala kepada pelaku sedekah tersebut. Itulah yang disebut sedekah jariyah, yaitu sedekah yang pahalanya terus mengalir sekalipun orang yang bersedekah telah meninggal dunia. Seperti bunyi hadits berikut : dari Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW bersabda :

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ وَعِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ

أَوْوَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

---

<sup>1</sup> Dewi Mariyana. *Sedekah Sebagai Kekuatan Spiritual* (Studi Kasus pada Komunitas Yuk Sedekah Bandung). Syifa Al-Qulub Vol 4, No. 1, ISSN-2540-8445. (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019), 10

<sup>2</sup> Zakaria Anshar, *Wakaf Itu Sedekah Jariyah*, diakses melalui <https://www.bwi.go.id/wp-content/uploads/2021/04/Wakaf-Sedekah-Jariyah.pdf> pada 14 Desember 2022 Pukul 14:54 WIB

Artinya: “Jika manusia meninggal dunia terputuslah amalannya, kecuali dari tiga perkara: sadaqah jariyah, ilmu yang bermanfaat atau anak saleh yang mendoakannya”.<sup>3</sup>

Wakaf adalah amal Islam yang patut diamankan guna kemaslahatan masyarakat. Sepanjang sejarah perkembangan Islam, wakaf telah memiliki peran besar dalam upaya pembangunan masjid, sekolah, rumah sakit, pondok pesantren, panti asuhan, sekolah serta berbagai lembaga sosial lainnya. Wakaf mempunyai dua aspek, pertama aspek yang berkaitan dengan ibadah kepada Allah atau ibadah Madhoh, dan kedua aspek yang berkaitan dengan sesama manusia. Diantara fungsi wakaf adalah fungsi sosial. Dengan kata lain, jika wakaf produktif dan dikelola secara optimal, wakaf dapat memberikan dampak yang signifikan baik bagi masyarakat Muslim maupun non-Muslim secara luas.<sup>4</sup>

Hakikat wakaf bukan sekedar terletak pada bendanya, tetapi menjadikan harta milik pemiliknya lebih bermanfaat bagi orang lain dan mereka yang berhak atasnya. Praktek wakaf begitu bermanfaat untuk kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan agama. Sebagaimana firman Allah SWT pada Surah Ali Imran Ayat 92 :

لَنْ نَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّىٰ نُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ يَوْمَ مَا نُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya : “Kamu sekali-kali tidak akan memperoleh kebajikan (yang sempurna) sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Apa pun

<sup>3</sup> Fahrul Ilmi. *Hadis Tentang Sampainya Hadiah Pahala Terhadap Orang Yang Meninggal Dunia (Studi Kritik Sanad Dan Matan Hadis)* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2008), 6 (CD Mausu’ah al-Hadis al-Syarif al-Kutub al-Tis’ah, Sunan al-Tirmidzi, hadis nomor 2784)

<sup>4</sup>Taufiq Ramadhan, *Pengelolaan Wakaf Produktif Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Banda Aceh*. (Institut Ilmu Al-Qur’an (Iiq) Jakarta, 2020), 2

yang kamu infakkan, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui tentangnya”.<sup>5</sup> (Q.S. Ali Imran : 92)

Menurut badan wakaf Indonesia, perjalanan sejarah wakaf terus berkembang bersamaan dengan laju perubahan jaman dengan berbagai inovasi-inovasi, seperti munculnya wakaf produktif yakni transformasi pengelolaan wakaf yang profesional untuk meningkatkan atau menambah manfaat wakaf. Contoh bentuk wakaf produktif adalah bentuk wakaf uang, wakaf logam mulia, wakaf Hak Kekayaan Intelektual (Haki), surat berharga, kendaraan, wakaf tanah untuk digunakan bercocok tanam, mata air untuk dijual airnya, dan lain-lain. Di Indonesia sendiri, saat ini wakaf kian mendapat perhatian yang cukup serius dengan diterbitkannya Undang-undang No. 41 tahun 2004 tentang Wakaf dan PP No. 42 tahun 2006 tentang pelaksanaannya. UU No. 41 tahun 2004 berisi dan PP No. 42 tahun 2006 berisi ketentuan dalam wakaf. Mulai dari pengertian wakaf, rukun, ikrar, akta ikrar hingga sertifikat wakaf yang dikeluarkan lembaga keuangan syariah dan lain sebagainya. Dijelaskan pula peruntukkan wakaf bagi sarana ibadah serta kegiatan ibadah, kegiatan pendidikan dan kesehatan, bantuan kepada fakir miskin, yatim piatu, beasiswa, hingga kemajuan dan peningkatan ekonomi umat, serta kemajuan kesejahteraan umum lainnya.<sup>6</sup>

Pemanfaatan dan pemberdayaan wakaf ini hendaknya diberikan untuk seseorang atau lembaga tertentu yang cukup kompeten untuk mengelolanya secara profesional dan kredibel. Dalam hal ini pemerintah perlu penguatan pemberdayaan

---

<sup>5</sup> Surat Ali Imran ayat 92 <https://Quran.Kemenag.Go.Id/Surah/3/92> Diakses Pada 23 November 2022 Pukul 10:15 WIB

<sup>6</sup> Sejarah Wakaf diakses dari <https://www.bwi.go.id/sejarah-perkembangan-wakaf/> pada 24 Mei 2023 pukul 12.28 WIB

wakaf sebagai bagian dari peningkatan kekayaan, serta menjadi sarana alternatif untuk mengembangkan kekayaan umat. Dalam mewujudkan segala tujuan pemberdayaan wakaf ini, perlu adanya manajemen atau pengaturan. Dalam manajemen operasional suatu lembaga untuk mencapai tujuannya dikenal dengan istilah *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), dan *Controlling* (pengawasan) yang kemudian disingkat dengan POAC. Manajemen POAC ini sebagai dasar manajemen merupakan untuk menjalankan pengaturan lembaga dengan suatu perencanaan dengan baik agar dapat mencapai berbagai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>7</sup>

Selain bentuk ibadah, wakaf mendatangkan berbagai hasil baik guna meningkatkan kesejahteraan umat. Wakaf dapat berperan langsung pada peningkatan ekonomi di beberapa sektor seperti pendidikan, kesehatan dan tempat ibadah. Tingkat pendidikan yang berkualitas berdampak positif pada peningkatan kualitas manusia. Hal yang sama berlaku untuk kesehatan. Kesehatan yang baik mempengaruhi kesejahteraan manusia. Pembangunan ekonomi tidak hanya membutuhkan pendapatan, tetapi juga sumber daya manusia yang unggul, begitu juga dengan pembangunan tempat ibadah yang dapat meningkatkan keimanan. Implementasi program wakaf yang efektif dan efisien akan memenuhi tingkat kesejahteraan manusia berdasarkan tiga indikator yakni pendidikan, kesehatan, dan pendapatan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Cahyani Nurul Huda. *Analisis Manajemen Waqaf Uang Di Yayasan Mujahidin Pontianak Kalimantan Barat*. (Universitas Muhammadiyah Magelang : 2020)

<sup>8</sup> Rini Hayati Lubis Dkk, *Wakaf Uang : Solusi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19*. *Jisfim: Journal Of Islamic Sosial Finance Management* Volume 2 Nomor 1 E-Issn : 2777-0753 (IAIN Padangsidimpuan : 2021), 73

Dalam UU No. 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, pada undang-undang tersebut menjelaskan bahwasanya kesejahteraan sosial merupakan situasi tercukupinya segala kebutuhan berupa, kebutuhan material, kebutuhan spiritual, dan kebutuhan sosial warga negara agar dapat hidup dengan layak serta mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.<sup>9</sup> Peningkatan kesejahteraan sosial ini adalah salah satu bentuk usaha yang matang, terstruktur, dan berkesinambungan yang diaplikasikan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, serta rakyat guna memberikan pelayanan sosial dalam pemenuhan kebutuhan dasar setiap warga negara, berbagai kebutuhan dasar tersebut antara lain seperti rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, serta perlindungan sosial.<sup>10</sup>

Salah satu kebutuhan dasar tersebut ialah tersedianya sumber air bersih, air merupakan salah satu kebutuhan pokok seperti kebutuhan minum, mandi dan mencuci. Diketahui bahwa manusia memiliki kebutuhan yang besar akan air, terutama dalam hal kesehatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 75 tahun 2013 tentang Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang direkomendasikan untuk masyarakat Indonesia yaitu 1.900 ml untuk anak-anak usia 7 sampai 9 tahun, dan 1.800 ml untuk anak-anak dari 10 sampai 12 tahun. Dan orang dewasa disarankan delapan gelas berukuran 230 ml atau total 2 liter per hari.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Putri Cahyani, Murtiadi Awaluddin, *Pengelolaan Wakaf Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat (Studi Pada Laz Aksi Cepat Tanggap Sulsel)* At Tawazun Jurnal Ekonomi Islam Issn : 2775-7919 Vol. 1 Nomor 3, (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar : 2021), 135

<sup>10</sup> UU RI Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial diakses dari <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2009/11tahun2009uu.htm> pada 15 Desember 2022 Pukul 21.15 WIB

<sup>11</sup> Novita Agustina, Ns, M.Kep, Sp.Kep. A, Kementrian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan RI, 2022 <http://yankes.kemendes.go.id> diakses pada 14 Mei 2023 pukul 09:54 WIB

Dalam perspektif islam air merupakan benda yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai alat bersuci, pengairan tanaman, serta untuk pemenuhan keperluan konsumsi manusia dan hewan, air menjadi benda dengan kepemilikan umum sebagaimana padang rumput dan api. Oleh karena itu, air yang berada di tempat umum seperti laut, sungai, danau dan lain-lain, semua orang memiliki hak yang sama untuk memanfaatkannya dan kewajiban yang sama untuk memeliharanya.<sup>12</sup>

Baitul Maal Hidayatullah (BMH) terus berkiprah melalui program-program sosial kemanusiaan. Berbagai program dilaksanakan dengan tujuan memberikan alternatif solusi dan mitigasi pada realitas persoalan sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan, baik karena ketidakmampuan ataupun bencana. Salah satu program unggulan BMH adalah pemenuhan kebutuhan air bersih masyarakat rawan kekeringan dengan membangun sumur bor, pipanisasi, dan MCK. Sasaran pembangunan sumur bor ini untuk masjid, mushola, pesantren, daerah kekeringan dan desa krisis air bersih. Menurut Divisi Program dan Pemberdayaan BMH Jatim, bantuan pembangunan sumur bor yang menysasar daerah rawan krisis air bersih ini, menjadi salah satu program BMH, dan hasilnya bisa langsung memberi manfaat kepada masyarakat.<sup>13</sup>

Dalam hal penghimpunan dana dan penyaluran dana, BMH menerapkan sistem otonomi bagi cabangnya disetiap daerah. Penghimpunan dana disetiap cabang secara langsung diberikankan kepada masyarakat pada bulan selanjutnya

---

<sup>12</sup> Ariesman. *Efisiensi Air Di Pesantren Melalui Penerapan Sunnah Nabi Dan Teknologi Terapan*. Nukhbatul 'Ulum : Jurnal Bidang Kajian Islam Vol. 4, No. 1 (STIBA Makassar :2018), 43

<sup>13</sup> Annual Report BMH Jatim page 12 <https://online.flipbuilder.com/bohyn/mhfc/files/basic-html/page12.html> Diakses pada 23 Juni 2023 Pukul 12.05 WIB

tanpa menyetorkan dana tersebut terlebih dahulu kepada pusat. Namun dalam hal pengawasan, BMH cabang berkewajiban untuk memberikan laporan kepada BMH propinsi serta pusat secara teratur disetiap bulannya. Hal ini dikarenakan kondisi dan kebutuhan masyarakat disetiap daerah berbeda<sup>14</sup>

Di Kabupaten dan Kota Kediri Laznas Baitul Maal Hidayatullah menjadi satu-satunya lembaga ziswaf yang menjadi penyelenggara program pengadaan sumur bor, dalam upaya pemenuhan kebutuhan air masyarakat. Program ini juga dilakukan oleh beberapa lembaga pemerintahan seperti KOMINFO melalui Pemerintah Kabupaten dan Kota yang berkolaborasi dengan Kementerian ESDM atau Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Selanjutnya oleh Direktorat Jenderal KSDAE atau Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem.

Pada umumnya pembangunan sumur bor ini menghabiskan dana mulai dari 15.000.000 hingga 30.000.000 tergantung kedalaman, dan lokasi pengeboran. Dana ini didapat dari berbagai donatur melalui program yang telah dibuat dan di sosialisasikan oleh BMH kepada masyarakat. Di Jawa Timur Laznas Baitul Maal Hidayatullah berhasil meresmikan program sumur bor sebanyak 97 sumur, di tahun 2022. Fokus/sasaran pengeboran adalah masjid dan mushola, pondok pesantren, lokasi kekeringan/sulit sumber air. BMH menggunakan alat geolistrik untuk menentukan titik pengeboran, agar titik pengeboran tersebut akurat. Saat ini telah terealisasi 9 titik sumur bor di Kediri.

Tabel 4. 1 Jumlah Sumur Bor Di Kediri

No.	Lokasi	Tahun Pembangunan
-----	--------	----------------------

<sup>14</sup> Fajri Mas Afifah. *Peran Lembaga Islam Dalam Mengentaskan Kemiskinan (Studi Kasus Pada Baitul Maal Hidayatullah Cabang Malang)*. (Universitas Brawijaya Malang: 2015), 9

1.	Sumur Bor Mojo Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri	2020
2.	Sumur Bor Gurah, Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri	2020
3.	Sumur Bor Badas Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri	2020
4.	Sumur Bor Pare, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri	2021
5.	Sumur Bor Puncu, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri	2021
6.	Sumur Bor Bandar Lor, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri.	2021
7.	Sumur Bor Keniten, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri	2021
8.	Sumur Bor Mojoroto, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri.	2022
9.	Sumur Bor Wonosari, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri	2022

Sumber : Wawancara dengan Fauzan<sup>15</sup>

Lokasi tersebut tersebar diseluruh Kediri. Mayoritas lokasi sumur bor berada di dataran rendah dan hanya mencukupi kebutuhan mushola dan masjid. Sumur bor di Mojoroto Kota Kediri dibangun di Pondok Pesantren, dan lokasi lain dibangun untuk memenuhi kebutuhan air di masjid dan mushola. Peneliti memilih sumber data utama dari titik sumur bor di Desa Keniten, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi di Keniten karena wilayah ini berada dipegunungan dan telah dimanfaatkan oleh warga. Wilayah ini memiliki sumber air yang dalam, sehingga warga kesulitan dalam membuat sumur baru. Sumur bor di Desa Keniten ini menghabiskan dana sebesar Rp25.268.000 dan menjadi sumur ke-7 dari 9 sumur yang berhasil dibangun oleh BMH Kediri. Sumur bor ini gunakan masyarakat dalam membantu pemenuhan air dalam berbagai keadaan mendesak.

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Fauzan selaku Devisi Layanan Donatur di BMH Kediri Pada tanggal 19 Juni 2023 di BMH Kota Kediri



Titik sumur di Desa Keniten dipilih karena berada di wilayah pegunungan, dan memiliki sumber air yang dalam, sehingga warga kesulitan dalam membuat sumur baru karena membutuhkan dana yang besar. Selain itu, seringkali terdapat kendala atau permasalahan pada sumber air, sumber air surut, kekeringan serta terutama saat musim kemarau. Maka pembangunan sumur di Desa Keniten ini memang dibutuhkan oleh Masyarakat, dan telah dimanfaatkan oleh kurang lebih selama 2 Tahun.

Berdasarkan pemaparan yang telah penulis paparkan maka penulis ingin meneliti menggunakan metode kualitatif dengan judul **“Peran Manajemen Program Sedekah Jariyah Sumur Bor Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus BMH Kediri Sumur Bor Desa Keniten)”**

## **B. Fokus Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan, sehingga penulis dapat merumuskan rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana peran manajemen program sedekah jariyah sumur bor di laznas Baitul Maal Hidayatullah Kediri?
2. Bagaimana peran manajemen program sedekah jariyah sumur bor di laznas Baitul Maal Hidayatullah Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran manajemen program sedekah jariyah di laznas Baitul Maal Hidayatullah Kediri
2. Untuk mengetahui peran manajemen program sedekah jariyah sumur bor di laznas Baitul Maal Hidayatullah Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat secara Teoritis

Hasil yang peneliti peroleh sangat diharapkan dapat menambah wawasan serta informasi yang bermanfaat terkhusus yang berhubungan dengan peran manajemen program sedekah jariyah sumur bor di Laznas Baitul Maal Hidayatullah Kediri

2. Manfaat secara Praktis

- a. Bagi penulis, studi ini bisa meningkatkan dan memperdalam pengetahuan, serta pengalaman mengenai peran manajemen program sedekah jariyah sumur bor di Laznas Baitul Maal Hidayatullah Kediri
- b. Bagi akademisi, diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi referensi akademis dalam hal peran manajemen program sedekah jariyah di IAIN Kediri jurusan ekonomi syariah di masa yang selanjutnya.
- c. Bagi Baitul Maal Hidayatullah, hasil penelitian ini dapat menjadi catatan dalam rangka mempertahankan serta meningkatkan kinerja lembaga.

- d. Bagi Masyarakat, studi ini bisa menjadi informasi untuk semuanya mengenai peran manajemen program sedekah jariyah sumur bor, yang nantinya dapat berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat secara luas.

#### **E. Telaah Pustaka**

1. Jurnal dengan judul “Peran Dan Aplikasi Wakaf Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Umat Di Indonesia” 2016 oleh Bashlul Hazami.

Disini dipaparkan mengenai aplikasi pengelolaan wakaf, dan potensi wakaf di Indonesia. Serta pengembangan wakaf yang ada, seperti wakaf tanah dan wakaf tunai yang semula hanya digunakan untuk infrastruktur sosial seperti, tempat pendidikan seperti sekolah dan pesantren, tempat ibadah seperti pembangunan masjid dan mushola, tempat perkumpulan organisasi, dan lain-lain, selanjutnya kesejahteraan ekonomi pertanian dan perkebunan yang selanjutnya berkembang lagi menjadi pertanian, saham, *real estate*, dan perkebunan. Persamaan pada penelitian ini adalah persamaan tema yang dibahas yakni mengenai sedekah jariyah atau wakaf dalam mewujudkan kesejahteraan umat. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada objek penelitian, yakni objek yang dibahas lebih spesifik di satu wilayah dan lebih spesifik pada wakaf melalui uang saja untuk pembangunan sumur bor.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Bashlul Hazami. *Peran Dan Aplikasi Wakaf Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Umat Di Indonesia*. 2016

2. Jurnal dengan judul, “Pengelolaan Wakaf Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat” (Studi Pada LAZ Aksi Cepat Tanggap Sulsel) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Jurnal Ekonomi Islam 2021 oleh Putri Cahyani dan Murtiadi Awaluddin.

Dalam penelitian ini objek wakaf masih luas yakni mencakup wakaf modal UMKM, wakaf sawah produktif, wakaf sumur, wakaf Al-Qur'an, lumbung ternak wakaf, dan wakaf ambulan. Penelitian ini lebih fokus pada pengeloannya meliputi kegiatan Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan dan Pengawasan. Persamaan pada penelitian ini adalah pada topik penelitian, yakni wakaf dalam meningkatkan kesejahteraan umat. Perbedaanya dengan penelitian ini adalah fokus penelitian, pada penelitian ini fokus pada peran manajemen program sedekah jariyah dan pada penelitian sebelumnya adalah pengelolannya.<sup>17</sup>

3. Thesis dengan judul Dalam penelitian mengenai “Pengelolaan Wakaf Produktif Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Banda Aceh” Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta 1441 H/2020 M oleh Taufiq Ramadhan.

Pada penelitian ini dijelaskan mengenai kelegalan wakaf yang diaplikasikan kepada badan pengelola wakaf. Wakaf diolah dan dimanfaatkan/digunakan kearah pengolahan produktif. Lalu membahas mengenai legalitas wakaf produktif seperti yang telah disebutkan didalam

---

<sup>17</sup> Putri Cahyani dan Murtiadi Awaluddin. *Pengelolaan Wakaf Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat*” (Studi Pada LAZ Aksi Cepat Tanggap Sulsel) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Jurnal Ekonomi Islam : 2021)

Qanun. Qanun ini adalah sejenis peraturan perundang-undangan daerah, disini dijelaskan Qanun dalam mengatur terkait pemanfaatan wakaf yang khususnya yang berada di Aceh. Persamaan pada penelitian ini adalah pada tema yang dibahas mengenai wakaf dalam mewujudkan keajahteraan. Dan perbedaanya terdapat pada tempat penelitian serta fokus pembahasan pengolahan wakaf, yakni pada penelitian sebelumnya adalah wakaf produktif dan penelitian ini adalah wakaf tunai atau wakaf melalui uang yang pada pendistribusiannya digunakan untuk pembangunan sumur bor.<sup>18</sup>

4. Skripsi dengan judul Dalam penelitian mengenai “Pengelolaan Wakaf Produktif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Umat (Studi di Desa Sinar Banten Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah)” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung 2018 Oleh: Nur Azizah.

Dalam penelitian ini membahas mengenai wakaf produktif. Wakaf wakaf dalam penelitian ini berupa tanah yang di peruntukan untuk berbagai hal, seperti mushola, tempat pembelajaran Al-Qur'an, taman kanak-kanak dan sebagainya. Pembahasan dalam studi ini lebih berfokus pada makna produktif serta mekanisme pengelolaan wakaf produktif. Persamaan pada penelitian ini adalah pada tema yang dibahas mengenai wakaf dalam mewujudkan keajahteraan. Dan perbedaanya terdapat pada tempat penelitian serta fokus pembahasan pengolahan wakaf, yakni pada penelitian

---

<sup>18</sup> Taufiq Ramadhan. *Pengelolaan Wakaf Produktif Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Banda Aceh*. (Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta : 2020)

sebelumnya adalah wakaf produktif dan penelitian ini adalah wakaf tunai yang pendistribusiannya fokus digunakan untuk pembangunan sumur bor.<sup>19</sup>

5. Skripsi dengan judul “Peran Wakaf Tunai Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Dan Kemaslahatan Umat” (Studi Pada Badan Wakaf Uang/Tunai (BWU/T MUI) D.I. Yogyakarta) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2018 Oleh: Ega Sabtina.

Dalam studi ini penulis menjelaskan mengenai peran wakaf tunai dalam meningkatkan kesejahteraan serta kemakmuran rekan binaannya. Dalam penelitian ini hanya fokus pada wakaf tunai saja, serta fokus pada program pemberian pinjaman dan modal usaha, tetapi dengan tujuan yang sama yakni peningkatan kesejahteraan. Persamaan pada penelitian ini adalah pada tema yang dibahas mengenai wakaf dalam mewujudkan kesejahteraan atau kemaslahatan umat. Dan perbedaannya terdapat pada tempat penelitian serta fokus pembahasan pengolahan wakaf, yakni pada penelitian sebelumnya adalah wakaf produktif yakni fokus pada pemberian pinjaman produktif dan penelitian ini adalah wakaf tunai yang pendistribusiannya fokus digunakan untuk pembangunan sumur bor.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Nur Azizah. *Pengelolaan Wakaf Produktif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Umat (Studi di Desa Sinar Banten Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah)*. (IAIN) Metro Lampung : 2018)

<sup>20</sup> Ega Sabtina. *Peran Wakaf Tunai Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Dan Kemaslahatan Umat” (Studi Pada Badan Wakaf Uang/Tunai (BWU/T MUI) D.I. Yogyakarta)*. (UII Yogyakarta : 2018)